

Penuhi Stok Pangan Nasional di Tengah Pandemi
**NPK PHONSKA PLUS DONGKRAK PRODUKTIVITAS
CABAI RAWIT HINGGA 62,5%**

Nomor : 29/SP/PG/V/2020
Hari / Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2020
Lokasi : Bengkulu
Acara : Panen *demonstration plot* cabai rawit menggunakan NPK Phonska Plus.

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* Pupuk Indonesia menggelar panen *demonstration plot* (demplot) cabai rawit hasil pemupukan berimbang perpaduan pupuk ZA dan Petroganik dengan pupuk non-subsidi NPK Phonska Plus di Desa Kampung Melayu, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Sabtu (9/5).

Direktur Pemasaran Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih menyatakan bahwa hasil panen ini mencapai 5,2 ton per ha, meningkat 62,5% dari rata-rata kebiasaan petani setempat yang hanya memperoleh 3,2 ton per ha.

"Pemupukan menggunakan NPK Phonska Plus mampu meningkatkan produktivitas cabai rawit hingga 2 ton per hektare. Ini merupakan hasil luar biasa untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani," terang Digna.

Kegiatan ini, lanjut Digna, adalah salah satu bukti bahwa upaya pemenuhan stok pangan nasional, khususnya cabai rawit, tetap berjalan meskipun Indonesia tengah menghadapi wabah penyakit.

Hal ini sesuai dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir yang menginstruksikan agar BUMN bidang pangan selalu mempertahankan ketersediaan stok pangan dan bahan pokok, serta menjaga penyalurannya selama pandemi Covid-19.

Lebih lanjut Digna menjelaskan, cabai rawit adalah salah satu tanaman hortikultura strategis nasional yang menjadi bahan pendukung berbagai industri makanan. Berdasarkan data BPS yang dirilis tahun 2019, panen cabai rawit nasional pada tahun 2018 mencapai 1,34 juta ton, atau terbesar nomor tiga setelah bawang merah dan kubis.

"Maka untuk menjaga bahkan meningkatkan produktivitas cabai rawit secara nasional, diperlukan pasokan pupuk yang berkualitas," imbuh Digna.

Adapun keunggulan NPK Phonska Plus adalah adanya kandungan mineral Zinc, yaitu unsur hara mikro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk ini semakin relevan mengingat kandungan Zinc pada lahan pertanian di Indonesia sudah sangat berkurang. Kandungan Zinc inilah yang membedakan NPK Phonska Plus dengan NPK Phonska bersubsidi.

"Kami berharap pola pemupukan pada demplot ini dapat diterapkan oleh para petani cabai rawit lainnya," ujarnya.

Perkuat Optimisme Petani

Sementara itu, kegiatan panen ini dilaksanakan sesuai protokol pencegahan Covid-19 dengan melibatkan berbagai elemen di sektor hulu pertanian yakni pengecer, distributor dan Petrokimia Gresik selaku produsen pupuk, sebagai bentuk dukungan kepada para petani.

SIARAN PERS

Selain panen cabai rawit, dalam kesempatan ini perusahaan bekerja sama dengan distributor utama NPK Phonska Plus juga memberikan bantuan paket sembako berisi beras dan minyak goreng, serta Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker untuk mencegah penularan Covid-19 di sektor hulu pertanian.

“Kami berharap, bantuan tersebut dapat bermanfaat serta memperkuat optimisme para petani dalam menjalankan kegiatan pertanian demi menjaga ketersediaan pangan nasional,” ujar Digna

Terakhir, Digna menegaskan bahwa pihaknya memiliki Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP) yang tersebar di seluruh Indonesia dan siap membantu pemerintah dalam mengawal pemupukan serta pengendalian hama bagi petani, sekaligus menekan laju penularan Covid-19 di sektor hulu pertanian.

PT Petrokimia Gresik

Yusuf Wibisono
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Handphone : 0811378571

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com
yusufwibie@gmail.com